

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh dari struktur permodalan terhadap solvabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independent yang diteliti adalah struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), kemudian yang menjadi variabel dependen adalah tingkat solvabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DTAR).

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor tekstil yang terdaftar di BEI pada periode 2003 sampai dengan 2007.

3.2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual, dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut untuk mencari hubungan dan pengaruhnya antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut Mohammad Natzir (1999:63), mengemukakan bahwa :

Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Winarno Surakhmad (1994:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif sebagai berikut :

1. Memusatkan diri kepada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai struktur modal dan tingkat solvabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI. Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap solvabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI untuk periode 2003-2007.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam proses penganalisaan data dalam penelitian ini adalah berupa variabel kuantitatif.

Istijanto (2005:29) mengungkapkan bahwa:

Desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar. Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu. Dan ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal. Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Malhotra (2005:100) “Desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat”. Maka desain kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap solvabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI untuk periode 2003-2007.

3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka variabel penelitian terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X) yang ditunjukkan oleh *debt to equity ratio* (DER), sedangkan variabel tidak bebasnya adalah tingkat solvabilitas (Y) yang diukur dengan menggunakan pendekatan *debt to total asset ratio* (DTAR).

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal (X)	Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Sawir, 2005:10)	<u>Debt to equity ratio (DER)</u> $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (Y)	Solvabilitas adalah kemampuan dalam perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya pada saat perusahaan dilikuidasi (Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo 1995:252-258)	<u>Debt to total asset ratio (DTAR)</u> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:57) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Sementara Sudjana (1998:90) menyatakan

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya

Dalam mengumpulkan dan menganalisis suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi bukan hanya sekedar orang, atau sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi juga karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai struktur modal dan solvabilitas dari perusahaan-perusahaan tekstil yang terdapat di Indonesia

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:61) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan

sampel dengan tujuan tertentu”. Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap solvabilitas perusahaan.

Dalam menentukan sampel dengan tujuan tertentu ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi Syarat-syarat agar perusahaan tekstil tersebut dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Emiten perusahaan tekstil yang listing di BEI yang laporan keuangannya lengkap selama periode penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI periode dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007. Penggunaan sampel dari tahun 2003-2007 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan tentang struktur modal dan solvabilitas pada perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI. Selain itu karena pada periode tersebut perusahaan-perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam struktur permodalannya, sehingga data pada tahun tersebut mewakili fenomena yang akan diteliti. Dari 16 perusahaan tekstil yang terdaftar di BEI, terdapat 14 perusahaan tekstil yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam

penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi; yaitu dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.5. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul diolah, kemudian selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh ke dalam tabel dan menyajikannya
2. Analisis deskripsi terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan pada sektor yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio struktur modal.
3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat solvabilitas perusahaan-perusahaan pada sektor yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio solvabilitas untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan yang diteliti
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap solvabilitas.

Analisis keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan struktur modal dan rasio solvabilitas.

Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, rumusnya :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio*, rumusnya :

$$\text{DTAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.2.6. Analisis Statistik

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi akibat perkembangan struktur modal terhadap solvabilitas perusahaan, digunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linier, korelasi *product moment* dan koefisien determinasi. Langkah analisis tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

3.2.6.1. Analisis Korelasi Product Moment

Uji ini digunakan untuk mengukur kuat lemahnya dan arah hubungan antara variabel independen (struktur modal) dengan variabel dependen (solvabilitas) dengan menggunakan koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n = jumlah periode

X = Struktur modal

Y = Solvabilitas

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007:231)

3.2.6.2. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y , dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.6.4. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “ Terdapat Pengaruh Positif antara Struktur Modal Terhadap Solvabilitas.”

H_0 = Struktur modal tidak mempunyai pengaruh positif terhadap solvabilitas

H_a = Struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap solvabilitas

Hipotesis tersebut akan diuji menggunakan analisis statistik, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : r < 0$: Tidak terdapat pengaruh negatif antara struktur modal terhadap solvabilitas

$H_a : r > 0$: Terdapat pengaruh negatif antara struktur modal terhadap solvabilitas